

BIODATA PENULIS

Hery Priswanto

Lahir di Surabaya, pada 7 Agustus 1974, Hery Priswanto merupakan salah satu Peneliti Ahli Muda di Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada November 2000. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Arkeologi Sejarah Masa Hindu Buddha. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: (Karya 1) yang diterbitkan di Kuasa Kala: Bawean Dalam Lintas Narasi pada tahun 2020, (Karya 2) yang diterbitkan di Plered: Dinamika Ibukota Mataram Islam Pasca Kotagede (*A Photobook*) pada tahun 2020 dan (Karya 3) Lasem Dalam Rona Sejarah Nusantara: sebuah kajian arkeologis pada tahun 2020.

Email: priswanto.balaryk@gmail.com

Sofwan Noerwidi

Lahir di Kebumen, pada 23 Februari 1980, Sofwan Noerwidi merupakan salah satu Peneliti Ahli Muda di Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada Mei 2003, Master pada Juni 2010 dan Doktor pada Mei 2020 dalam bidang paléontologie humaine dari Sorbonne Université - Muséum national d'Histoire naturelle, Paris, Perancis. Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Prasejarah Pleistosen. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah (Karya 1) Exploring the diversity of fossil hominin dental patterns in the western Indonesian archipelago during the Quaternary yang diterbitkan di *L'Anthropologie* 124(5):102791 pada tahun 2020; (Karya 2) Homo sapiens dental variability during the Holocene in Western Indonesian archipelago Context yang disampaikan dalam European Society for the study of Human Evolution, pada 24-25 September 2020; La variabilité des homininés en Asie du sud-est insulaire au cours du Pléistocène: étude des caractères dentaires yang disampaikan dalam 184èmes Journées de la Société d'Anthropologie pada 27-29 Januari 2021.

Email: sofwan.noerwidi@kemdikbud.go.id

Sugeng Riyanto

Lahir di Kebumen pada 20 Januari 1966, Sugeng Riyanto kini menjabat sebagai Kepala Balai Arkeologi Provinsi DI Yogyakarta. Beliau mendapatkan gelar Magister Arkeologi UGM Pada tahun 2007. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah (Karya 1) Liyangan: Kini, Doeloe dan Esok. *A Photobook*. Yogyakarta: Kepel, 2016, cetak ulang 2018, (Karya 2) Situs Liyangan dan Sejarahnya. (Editor: Novida Abbas). Yogyakarta: Balai Arkeologi D.I. Yogyakarta, 2018; (Karya 3) Tondowongso: Tanda Peradaban Wangsa di Jawa Abad XI-XIII M. Yogyakarta: Kepel, 2016.

Email: sugeng.riyanto@kemdikbud.go.id

Widyanto Dwi Nugroho

Lahir di Gunungkidul, pada 19 April 1978, Widyanto Dwi Nugroho merupakan Dosen di Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Fakultas Kehutanan UGM pada Februari 2002, gelar Master dari Tokyo University of Agriculture and Technology pada September 2008 dan gelar Doktor dari Tokyo University of Agriculture and Technology pada September 2012. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Anatomi Kayu, Identifikasi Kayu, Pembentukan Kayu dan Sifat-sifat Dasar Kayu. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: (Karya1) Wood anatomical characteristics of agarwood-producing species (*Aquilaria* sp.) yang diterbitkan di *Wood Research Journal* vol. 64 pada tahun 2019, (Karya 2) Stem gravitropism and tension wood formation in *Acacia mangium* seedlings

inclined at various angles yang diterbitkan di *Annals of Botany Journal* vol. 122 pada tahun 2018, (Karya 3) Radial variations in the anatomical characteristics and density of the wood of *Acacia mangium* of five different provenances yang diterbitkan di *Journal of Wood Science* vol. 58 pada tahun 2012.

Email: wdnugroho@ugm.ac.id

Mahirta

Mahirta merupakan dosen di Departemen Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Departemen Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya UGM pada tahun 1986; Master, Archeology, The Australian National University, Australia Tahun 1997; Doctor, Archeology, The Australian National University, Australia Tahun 2005. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: (Karya1) 2021 - Specialised lithic technology of terminal Pleistocene maritime peoples of Wallacea. TR Maloney, Mahirta, S O'Connor, C Reepmeyer *ARCHAEOLOGICAL RESEARCH IN ASIA* 25 vol 16, pg 78, 2018; (Karya 2) 2020 - Fishhooks, Lures, and Sinkers: Intensive Manufacture of Marine Technology from the Terminal Pleistocene at Makpan Cave, Alor Island, Indonesia. MC Langley, S O'Connor, S Kealy, Mahirta. *The Journal of Island and Coastal Archaeology*, 1-20; (Karya 3) 2019 - Kisar and the archaeology of small islands in the Wallacean Archipelago. S O'Connor, Mahirta, S Kealy, C Boulanger, T Maloney, S Hawkins, *The Journal of Island and Coastal Archaeology* 14 (2), 198-225

Email: itamerta@yahoo.com

Dhiana Putri Larasaty

Lahir di Pemalang, 20 Maret 1984, saat ini bekerja di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Arkeologi Universitas Gadjah Mada pada bulan November Tahun 2007. Saat ini beliau aktif sebagai Pamong Budaya dan melakukan penelitian dalam bidang arkeologi. Dalam perjalanan kariernya telah menulis karya ilmiah yaitu *Watu Tumpeng dan Persepsi Masyarakat Terhadap Situs Cagar Budaya (dengan Afiliasi Ilafi)*, merupakan kumpulan esai yang ditulis bersama Sejarawan Peter Carey dalam *Buku Benantara: Bentang Alam dalam Gelombang Sejarah Nusantara* (2021)

Email: putri.disbudpar@gmail.com

Mimi Savitri

Lahir di Pamekasan, 27 September 1967. Mimi Savitri merupakan dosen arkeologi di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada. Gelar Sarjana Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada diperoleh pada tahun 1993 dan gelar Master di bidang Arkeologi diperoleh dari The Australian National University pada tahun 2005. Mimi Savitri mendapatkan gelar Doktor di bidang Arkeologi dari School of Oriental and African Studies, University of London. Saat ini, beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian epigrafi, arkeologi lanskap, dan CRM. Dalam perjalanan kariernya, Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah beberapa diantaranya adalah *Desain Konten Pendidikan Warisan Budaya 4.0 bagi Warga Aisyiyah Kota Surakarta pada Webpage Lembaga Kebudayaan Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Surakarta dalam Jurnal Bakti Budaya* (2019), *Taman Sima Pada Prasada di Gunung Hyang dalam Jurnal Naditira Widya* (2019), *The Role of Local Wisdom on the Preservation of Imogiri Cemetery Site dalam Jurnal Berkala Arkeologi* (2021), *Musyawah Pada Masa Majapahit Abad XIII-XIV: Bukti Kehidupan Demokratis Pada Kerajaan Jawa dalam buku Sandhya Kala Ning Majapahit* (2021).

Email: mimi.savitri@ugm.ac.id

Cresentia Zita Octaviani

Lahir di Makassar pada 20 Oktober 1993, Cresentia atau kerap disapa Oshin merupakan Arkeolog PPNPN di Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Timur. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Hasanuddin pada Juli 2017. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Dokumentasi dan Publikasi Cagar Budaya di Jawa Timur. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah

menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: Keragaman Megalitik dan Pelestariannya di Bondowoso yang diterbitkan di Buletin Umulolo BPCB Gorontalo pada tahun 2020, Wadah Kubur Berciri Megalitik di Jawa Timur yang diterbitkan di buku Ragam Prasejarah di Jawa Timur oleh BPCB Jawa Timur pada tahun 2020, dan Ragam Koleksi Prasejarah di Pengelolaan Informasi Majapahit yang diterbitkan di buletin Desawarnana BPCB Jawa Timur pada tahun 2020.

Email: cresentiaoctaviani@gmail.com

Muhamad Satok Yusuf, S.S.

Lahir di Blitar, pada 1 Oktober 1998, merupakan *fresh graduate* yang mendapatkan gelar Sarjana dari Program Studi Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana pada 19 Juli 2021. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Arkeologi Klasik. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: “Peran Rempah dalam Keragaman Kuliner Soto di Nusantara yang diterbitkan di Buku Rekam Jejak Budaya Rempah di Nusantara pada tahun 2020, “Ganesa sebagai Dewa Kebencanaan di Blitar” yang diterbitkan di Prosiding Seminar Nasional Arkeologi Balai Arkeologi Jawa Barat pada tahun 2020, dan “Sumping Penanda Kesenian Arca pada Masa Kadiri-Singhasari” yang diterbitkan di Jurnal Naditira Widya (15)1 pada tahun 2021.

Email: denjatayu2@gmail.com

Fairuz Azis

Lahir di Sidoarjo, pada 16 Juni 1993, merupakan pekerja *freelance*. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada Februari, 2021. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian arkeologi bawah air. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: Upaya Pelestarian Kapal Karam M.V. Boelongan, Teluk Mandeh, Sumatra Barat Dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) yang diterbitkan di KALPATARU pada tahun 2019.

Email: fairuz.azis@mail.ugm.ac.id

Musadad

Musadad merupakan Dosen di Universitas Gadjah Mada. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dan Pascasarjana dari Universitas Gadjah Mada. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Cultural Resources Management, Historical Archeology, Pre-Colonial Archeology.

Email: musadad.fib@mail.ugm.ac.id

PANDUAN PENULISAN

1. Penulis yang akan memasukkan naskah (*article submission*) ke Tumotowa harus melakukan registrasi daring secara mandiri pada menu “*register*” pada situs jurnal elektronik www.jurnaltumotowa.kemdikbud.go.id. Apabila mengalami kesulitan, dapat menghubungi sekretariat redaksi Tumotowa di surel: jurnaltumotowa@kemdikbud.go.id.
2. Setelah terdaftar (*registered*), lakukan submit naskah hingga berhasil (*active submissions*). Naskah yang *disubmit* harus sudah sesuai dengan *template* (panduan) penulisan naskah Tumotowa. Setelah itu, penulis menunggu konfirmasi dari *Editor in Chief* atau sekretariat redaksi terkait dengan status naskah penulis.
3. Selama belum ada konfirmasi atau pemberitahuan status naskah (lanjut proses review, naskah diterima, atau naskah ditolak) dari *Editor in Chief* atau sekretariat redaksi, penulis dilarang mengirimkan naskah terbitannya ke jurnal yang lain (konfirmasi atau pemberitahuan naskah ke penulis, maksimal 3 minggu sejak naskah diterima oleh editor atau sekretariat redaksi).
4. Penulisan kutipan dan referensi (daftar pustaka) naskah sangat disarankan menggunakan aplikasi *reference manager* Mendeley.